

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan suatu petunjuk yang dapat digunakan untuk menggambarkan jumlah ibu meninggal per 100.000 kelahiran hidup, dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya, kecelakaan atau kasus insidental selama kehamilan tidak termasuk dalam gangguan kehamilan, persalinan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan (Dinkes Kota Semarang, 2018). *World Health Organization* (WHO) memperkirakan sekitar 830 ibu meninggal disaat kehamilan dan persalinan, 99% kematian ibu terjadi di negara berkembang. Kematian ibu terbanyak di negara berkembang pada pendarahan obstetrik (38,6%), infeksi terkait kehamilan (26,4%) dan *preeklampsia* / eklampsia (18,2%) (Pasha *et al.*, 2018). Angka Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2018).

Preeklamsi merupakan komplikasi kehamilan dengan tanda-tanda *hipertensi*, oedema, dan *proteinuria* yang timbul karena kehamilan. Penyakit ini biasanya timbul pada kehamilan setelah memasuki 20 minggu tetapi dapat timbul lebih awal. *Hipertensi* biasanya timbul lebih awal dari pada tanda yang lain. *Preeklampsia* dapat di diagnosa dengan adanya kenaikan tekanan darah sistolik harus 30 mmHg atau lebih. Sedangkan kenaikan tekanan darah diagnostik meningkat 15 mmHg atau lebih (Fatmawati, Marmi, & Suryaningsih, 2016).

Faktor penyebab *preeklamsi* diantaranya usia, paritas, obesitas, pengetahuan dan diabetes melitus. Ibu hamil usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, lebih berisiko mengalami *preeklamsi* 7,875 kali dibandingkan dengan ibu yang hamil usia reproduksi sehat di umur 20-35 tahun.

Paritas berisiko mengalami preeklamsi sebesar 1,56 kali (Fatkhayah, Kodijah, & Masturoh, 2018).

Jumlah kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 sebanyak 421 kasus, dibandingkan dengan jumlah kasus kematian ibu di tahun 2017 yang sebanyak 475 kasus. Kematian ibu di Kota Semarang pada tahun 2018 sebanyak 19 kasus dari 25,074 kelahiran hidup atau sekitar 75,77 per 100.000 KH. Angka kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 88 per 100.000 KH pada tahun 2017 dan 121,5 per 100.00 KH pada tahun 2016 (Profil Dinkes Jateng, 2018).

Kematian ibu disebabkan oleh *preeklampsia* dan *eklampsia* di Indonesia masih menempati peringkat tertinggi dibandingkan dengan kematian ibu di Asia Tenggara atau dunia. Angka kejadian *preeklampsia* di dunia sebesar 3-10%, Indonesia sebesar 9,8-25,5%. Angka kejadian *preeklampsia* terbanyak diduduki oleh pendarahan (36%), preeklampsia (9%), dan preeklampsia menduduki peringkat kedua setelah pendarahan (Karmbor-Ballah *et al.*, 2019). Semarang menunjukkan 105 kasus yang terjadi pada tahun 2019 (Profil Dinkes Kota Semarang, 2019).

Literatur review merupakan metode yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasikan seluruh temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Kejadian preeklampsia yang masih tinggi di Indonesia menjadikan perlunya untuk dilakukan *review*. Penelitian ini menggunakan studi literatur review agar mencapai tujuan yang diharapkan yaitu menginterpretasikan bahwa umur, paritas, obesitas, diabetes mellitus penyebab preeklampsia yang masih sangat ekstrim hasil dengan berbasis bukti yang ada, digunakan untuk memetakan konsep yang mendasari area penelitian, sumber bukti, dan jenis bukti yang tersedia terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *preeklampsia*.

B. Tujuan penulisan Literatur Review

1. Tujuan Umum

Tujuan penyusunan dari *Literature Review* ini adalah untuk mendapatkan *evidence based* dari faktor-faktor yang mempengaruhi *preeklampsia*.

2. Tujuan khusus

- a. Meliterasi hubungan antara Umur dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil.
- b. Meliterasi hubungan antara Obesitas dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil
- c. Meliterasi hubungan antara Paritas dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil
- d. Meliterasi hubungan antara Pengetahuan dengan kejadian *preeklampsia*
- e. Meliterasi hubungan antara Diabetes Mellitus dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil.



C. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Hasil *review* diharapkan dapat menambah wawasan serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor - faktor yang mempengaruhi *preeklamsi*.

2. Bagi perawat dan pasien

Dapat mengurangi kejadian *preeklampsia* dengan meminimalisir dari faktor-faktor yang mempengaruhi *preeklampsia* pada ibu hamil .

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi masyarakat terutama ibu hamil dengan riwayat *preeklampsia*, untuk menambah pengetahuan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *preeklampsia*

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda serta menggunakan analisis data hingga multivariat sehingga dapat diidentifikasi faktor-faktor dominan yang dapat mendeskripsikan faktor preeklampsia.

D. Bidang Ilmu

Penulisan literature review ini termasuk dalam bidang Ilmu keperawatan maternitas.

